

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN *LONG
DISTANCE RELATIONSHIPS* DALAM MEMELIHARA
HUBUNGAN MELALUI *WHATSAPP***
(Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Medan)

Skripsi
Diajukan untuk memenuhi sebagai
Persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan oleh :

Widya Patrecia Romaito Gultom
(07031281823130)

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“POLA KOMUNIKASI PASANGAN *LONG DISTANCE RELATIONSHIPS* DALAM MEMELIHARA HUBUNGAN MELALUI WHATSAPP”

Skripsi
Oleh :

Widya Patrecia Romaito Gultom
07031281823130

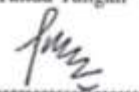
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Desember 2022

Pembimbing :

1 Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP 196012091989122001

2 Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP 198807252019031010

Tanda Tangan

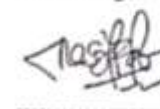


Penguji :

1 Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP 199209292020122014

2 Eko Pebrian Jaya, M.I.Kom
NIP 198902202022031006

Tanda Tangan



Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Persetujuan Ujian Komprehensif

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN *LONG DISTANCE* *RELATIONSHIPS* DALAM MEMELIHARA HUBUNGAN MELALUI *WHATSAPP*”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

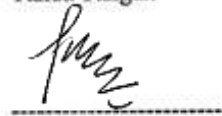
Widya Patrecia Romaito Gultom

07031281823130

Pembimbing I

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si
196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

13-12-2022

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
198807252019031010



17-11-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

MOTTO

**JIKA MAU BERUSAHA PASTI AKAN KAMU DAPATKAN
YANG KAMU MAU, SEKALI BERUSAHA TETAPLAH
BERUSAHA SAMPAI CAPAI JANGAN BERHENTI BARANG
SEDIKITPUN KARENA HAL TERSEBUT BISA
MEMPERHAMBAT PROSESMU**

**KESUSAHAN SEHARI CUKUPLAH SEHARI, ESOK
MEMPUNYAI KESUSAHANNYA SENDIRI**

Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Widya Patrecia Romaito Gultom**
NIM : **07031281823130**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Medan, 09 Januari 2001**
Program Studi/Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Komunikasi Interpersonal Pasangan *Long Distance Relationships* dalam Memelihara Huubungan Melalui Whatsapp.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Widya Patrecia Romaito Gultom
NIM. 07031281823130

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena kebaikan dan kasih karunia-Nya telah memberikan kekuatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Interpersonal Pasangan *Long Distance Relationships* (LDR) Dalam Memelihara Hubungan Melalui Whatsapp (Studi kasus pada mahasiswa Kota Medan)”. Penulis memilih topik ini karena isu pasangan virtual atau pasangan jarak jauh masih diragukan masyarakat dalam melakukan komunikasi yang efektif. Hal ini memotivasi penulis untuk membandingkan dengan fenomena yang nyata pada pasangan hubungan jarak jauh.

Penulisan skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menempuh derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan bimbingan, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu bapak Hebron Gultom dan ibu Delima Simbolon yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom, MA selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada teman seperjuangan penulis, Tiara, Lania, Riska, dan Eci yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat penulis dari jauh, Dwi Aprianita, Judith, Meliena, dan Maria yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman satu angkatan penulis, Silvia Nainggolan, Kristina Situmorang, Elfrida Simatupang, Lasta Sinaga, Indah Sitohang dan lainnya yang selalu sedia membantu kepenulisan skripsi ini.
12. Kepada teman satu organisasi ‘Lapan Belas’ penulis yang selalu mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan.
13. Kepada Xiaojun dan WayV atas karyanya yang senantiasa menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Para informan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memotivasi penulis yang diharapkan mampu untuk membantu perbaikan proposal skripsi ini sehingga lebih bermanfaat lagi ke depannya.

Inderalaya, Desember 2022

Widya Patrecia Romaito Gultom

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Komunikasi Interpersonal Pasangan *Long Distance Relationships* Dalam Memelihara Hubungan Melalui Whatsapp (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Medan)**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena pasangan jarak jauh dalam memelihara komunikasi melalui saluran internet berupa aplikasi whatsapp. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan teori *triangular theory of love* oleh Sternberg (1998) dan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menunjukkan suatu fenomena realitas pasangan jarak jauh yang terdiri dari tiga pasangan yang berbeda provinsi. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam kepada informan, dengan menggunakan data pendukung agar data lebih komprehensif berupa studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan satu dari tiga pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh memiliki pola komunikasi seimbang terpisah sedangkan sisanya memiliki pola komunikasi persamaan. Pola komunikasi ini terbentuk karena adanya beberapa faktor dalam hubungan yang terjalin.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Teori Segitiga Cinta, Pola Komunikasi, Whatsapp, LDR

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled “Interpersonal Communication of Long Distance Relationship In Maintaining Relationships Through Whatsapp”. This study aims to determine the phenomenon of long distance relationships couple in maintaining relationships through whatsapp. The method used is descriptive qualitative research using the triangular theory of love by Sternberg (1998) and using a phenomenological approach to show a phenomenon from three different long distance relationships couples. Methods of data collection using depth interviews with reference and documentation to making the data more comprehensive. The result showed one of three couples is having balance split pattern and the rest is equality pattern.

Keyword: *interpersonal communication, triangular theory of love, Communication pattern, whatsapp, LDR.*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Indralaya, Desember 2022
Head of Department of Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
Persetujuan Ujian Komprehensif.....	ii
Pernyataan Orisinalitas	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	xi
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Komunikasi	11
2.2.1. Pengertian Komunikasi	11
2.2.2. Proses Komunikasi.....	12
2.2.3. Unsur-unsur Komunikasi.....	13
2.2.4. Komunikasi Interpersonal.....	15
2.2.5. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	16
2.2.6. Tujuan Komunikasi Interpersonal	17
2.2.7. Pola Komunikasi.....	18
2.3. Hubungan Jarak Jauh (LDR)	20
2.3.1. Faktor Penyebab Hubungan Jarak Jauh (LDR).....	21
2.3.2. Hambatan Hubungan Jarak Jauh (LDR).....	21
2.4. Whatsapp	22
2.5. Beberapa Teori Terkait.....	27
2.5.2. Teori Penetrasi Sosial	28
2.5.3. Triangular Theory of Love (Sternberg 1988).....	29
2.6. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian ini	30
2.6.1. Hasrat (Passion)	31
2.6.1. Keintiman (Intimacy).....	31
2.6.2. Komitmen (Commitment).....	34
2.6.3. Jenis Cinta Menurut Teori Sternberg	35
2.7. Kerangka Teori.....	37
2.8. Kerangka Pemikiran.....	38
2.9. Penelitian Terdahulu	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Rancangan Penelitian	47
3.2. Definisi Konsep	48
3.2.1. Komunikasi Interpersonal.....	48
3.2.3. Triangular Theory of Love (Sternberg 1998).....	49

3.2.4. Whatsapp.....	49
3.3. Fokus Penelitian	50
3.4. Unit Analisis.....	51
3.5. Data dan Sumber Data.....	52
3.5.1. Data.....	52
3.5.2. Sumber Data	52
3.6. Informan Penelitian.....	52
3.7. Teknik Pengumpulan Data	53
3.8. Teknik Keabsahan Data	55
3.9. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	58
4.1. Gambaran Umum Penelitian	58
4.1.1 Kota Medan	58
4.1.2. Whatsapp	59
4.2. Profil Informan	62
4.2.1. Profil ES (♀).....	62
4.2.2. Profil K.S (♀).....	63
4.2.3. Profil M.G (♀)	64
4.3. Rangkuman Informan Penelitian	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1. Konsep Triangular Theory of Love Terhadap Informan.....	69
5.1.1. Komponen Keintiman (Intimacy).....	69
5.1.2. Komponen Hasrat (Passion).....	102
5.1.3. Komponen Komitmen (Commitment)	105
5.2. Tujuh Aspek Komunikasi Interpersonal (Joseph Devito 2016).....	109
5.3. Pola Komunikasi Interpersonal dan Jenis Cinta Pasangan.....	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	118
6.1. Simpulan	118
6.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	7
Gambar 1.2	7
Gambar 2.1	23
Gambar 2.3	30
Gambar 2.4	35
Gambar 4.1	60
Gambar 4.2	60
Gambar 5.1	70
Gambar 5.2	71
Gambar 5.3	73
Gambar 5.4	74
Gambar 5.5	76
Gambar 5.6	77
Gambar 5.7	78
Gambar 5.8	79
Gambar 5.9	80
Gambar 5.10	81
Gambar 5.11	82
Gambar 5.12	83
Gambar 5.13	85
Gambar 5.14	86
Gambar 5.15	87
Gambar 5.16	88
Gambar 5.17	89
Gambar 5.18	91
Gambar 5.19	92
Gambar 5.20	93
Gambar 5.21	94
Gambar 5.22	94
Gambar 5.23	96
Gambar 5.24	97
Gambar 5.25	98
Gambar 5.26	99
Gambar 5.27	100
Gambar 5.28	101
Gambar 5.29	102
Gambar 5.30	103
Gambar 5.31	104
Gambar 5.32	105
Gambar 5.33	106
Gambar 5.34	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.....	12
Bagan 2.2.....	38
Bagan 2.3.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	22
Tabel 2.2.....	44
Tabel 3.1.....	50
Tabel 4.1.....	65
Tabel 5.1.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	125
Lampiran 2.....	127
Lampiran 3.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia pasti membutuhkan komunikasi. Pada hakikatnya, manusia sebagai makhluk sosial memerlukan komunikasi. Komunikasi diambil dari kata *communicatio* yang artinya sama. Jika diartikan, komunikasi memiliki tujuan yang samadalam bertukar pikiran tentang informasi apa pun. Dalam komunikasi terdapat komunikan dan komunikator. Komunikator yakni yang menyampaikan pesan, sedangkan komunikan merupakan penerima pesan. Harold Laswell (Deddy Mulyana, 2010) mengatakan “Dengan menjawab pertanyaan Who Says What In Which Chaannel To Whom With What Effect? Merupakan cara yang baik untuk menyampaikan komunikasi.” Jika disimpulkan, komunikasi yang efektif mampu menjawab pertanyaan siapa, apa, dengan media apa kepada siapa dan efek seperti apa yang didapatkan.

Terdapat beberapa jenis komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau kelompok, salah satunya komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang paling diminati karena proses pesan yang terjadi langsung mendapatkan timbal balik atau *feedback* dari komunikan. Selain itu, komunikasi interpersonal juga dilakukan secara tatap muka atau *face to face* oleh dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dapat melalui verbal maupun nonverbal. Dahulu, komunikasi interpersonal dilakukan secara surat-menyurat, namun semenjak perkembangan teknologi dapat dilakukan secara instan menggunakan ponsel pintar atau saat ini lebih dikenal dengan *smartphone*.

Pada hakikatnya, manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya, tidak ada satupun manusia yang dapat tahan tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Adanya kehadiran orang lain menjadi harapan untuk menyingkirkan perasaan menyendiri. Seseorang membutuhkan kehadiran orang lain untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis. Sejak manusia dilahirkan sampai masa tua nanti, manusia memerlukan kehadiran orang lain. Masa remaja adalah masa peralihan dari

anak-anak menuju dewasa. Pertumbuhan terjadi pada masa ini, sehingga timbul masa dimana ingin memiliki seseorang yang dikasihi. Remaja identik dengan hubungan berpacaran. Istilah pacaran merupakan ketertarikan terhadap lawan jenis dan memiliki keterikatan antara keduanya. Keinginan untuk menjaga dan membahagiakan pasangan timbul dari individu yang menjalin hubungan romansa.

Ketika memasuki fase dewasa muda dan dewasa, perempuan dan laki-laki yang berusia dikisaran 20-40 tahun dihadapkan pada keinginan dengan seseorang yang dapat memotivasi dan melengkapi hari-harinya dalam rasa cinta serta kasih sayang dan terlibat dalam sebuah hubungan romantis dengan lawan jenis (Papilia, Olds dan Feldman, 2009:629 dalam Oktariani, 2018 : 193). Menurut Steward dan Logan (1993 dalam Oktariani, 2018 : 193) mengemukakan cinta yang tumbuh seiring berjalannya waktu akan menimbulkan dua jenis hubungan yakni berpacaran dan pernikahan. Hubungan berpacaran adalah hubungan sebelum menuju pernikahan. Pada tahapan pacaran merupakan proses perkenalan antar individu untuk saling memahami perasaan dan sifat masing-masing sebelum lanjut pada tahap pernikahan.

Hubungan berpacaran didasari dengan tiga dimensi hubungan romantis yang disusun ke dalam bentuk segitiga terpisah namun saling tumpang tindih dan memiliki keterikatan (Stranberg, 1986 dalam Febriani, 2016). Ketiga dimensi hubungan tersebut adalah komitmen, hasrat, dan keintiman. Komitmen merupakan pedoman penting sebuah pasangan untuk tetap terlibat dalam hubungan. Tindakan untuk tetap mempertahankan hubungan dapat pula disebut sebagai komitmen, mengikat diri dalam suatu hubungan terhadap seseorang atau suatu hal yang dicintai. Hasrat berbeda dengan komitmen, jika komitmen adalah sebuah perjanjian yang terikat, hasrat adalah keinginan pasangan untuk melibatkan emosi kepada pasangannya. Melalui hasrat, ada keinginan untuk memiliki harapan kepada pasangan yang menyebabkan kita merasakan sensasi-sensasi tertentu saat mencintai seseorang (Febriani, 2016). Keintiman menjadi landasan kuat bagi pasangan untuk memberikan perasaan nyaman satu sama lain dan menikmati waktu dengan pasangan sehingga ketertarikan dan komitmen akan tetap terjaga (Wood 2004:24 dalam Zuryani, etc., 2019).

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi menciptakan dampak

besar bagi manusia. Adanya kecanggihan teknologi memiliki dampak negatif dan positif bagi pola kehidupan manusia. Salah satu dampak positif yang diberikan dari canggihnya teknologi yakni kemudahan dalam komunikasi jarak jauh tanpa adanya batasan waktu dan jarak. Komunikasi ini dapat disebut sebagai komunikasi interpersonal bermedia. Kita memahami bahwa penggunaan *smartphone* berbasis internet menjadi kebutuhan primer masyarakat urban. Internet adalah salah satu contoh dari media baru. Di dalam internet, manusia dapat melakukan aktivitas apa saja untuk memenuhi kepuasandan kebutuhan hidup manusia dengan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan *platform* berbasis internet dengan fitur canggih dan unik untuk melakukan interaksi internet penggunanya. Banyak jenis sebutan dalam dunia internet, salah satunya yakni tren *Long Distance Relationships* (LDR). Sebutan ini menjadi label bagi pasanganyang menjalani hubungan jarak jauh seperti perbedaan kota ataupun negara dan tidak melakukan *physical touch* yang intensif karena perbedaan jarak geografis tersebut (Hobein, 2015:3).

Banyak faktor yang menyebabkan hubungan jarak jauh terjadi, contohnya karena adanya tuntutan profesi, baik dalam dunia pekerjaan maupun pendidikan, sehingga mengalami pemisahan jarak tempat dengan pasangannya (Fatraya, 2018). Misalnya,

dalam kasus pasangan yang sebelumnya satu daerah dan mulai berhubungan dekat, harus menghadapi *Long Distance Relationships* (LDR) ketika salah satunya dipindahtugaskandari instansi tempat kerjanya sesuai dengan ketentuan BPK RI yang melakukan mutasi kepada para pegawai. Pasangan tersebut harus merelakan menjalani hubungan jarak jauh sekalipun sudah melangsungkan pernikahan dan memiliki keturunan. Pada kasus lainnya, salah satu individu harus merantau untuk menempuh ilmu baru demi menggapai cita-citadi kota yang jauh dari pasangannya. Dalam keadaan seperti ini, pasangan beralih menggunakan media komunikasi seperti media sosial agar tetap terhubung dengan pasangannya.

Kecanggihan teknologi dapat membuat pasangan jarak jauh semakin mudah untukberkomunikasi (Enggiashakeh S., 2013). Banyak cara agar tetap terhubung dengan pasangan tanpa harus bertemu secara langsung, contohnya melakukan panggilan video (*video call*), saling mengirim pesan (*chatting*), dan panggilan audio. Panggilan video (*video call*) merupakan kegiatan panggilan suara sambil

menatap wajah lawan bicara dari layar monitor tanpa perlu bertemu. Hal ini tidak kalah efektif dibandingkan komunikasi tatap muka. Bertukar pesan (*chatting*) merupakan kegiatan pengiriman pesan instan antara dua orang atau lebih secara *real time* melalui sambungan internet serta mendapatkan timbal balik (*feedback*) saat itu juga sehingga komunikator dapat menjadi komunikatif ketika komunikasi berlangsung. *Chatting* termasuk hal yang paling diminati oleh pasangan jarak jauh karena adanya *feedback* instan dari komunikatif kepada komunikator serta menciptakan keakraban lebih intim ataupun dapat juga menciptakan pertengkaran akibat selisih paham. Fenomena kesalahpahaman ini sering terjadi dalam dinamika hubungan jarak jauh sehingga hal tersebut menjadi kekurangan dalam media komunikasi.

Dinamika hubungan sangat rentan terjadi pada hubungan jarak jauh karena lebih banyak hambatan yang dihadapi dalam hubungan tersebut dibandingkan hubungan dekat secara geografis. Hambatan tersebut adalah sedikitnya frekuensi untuk bertemu tatap muka secara langsung dan kurangnya pemenuhan hasrat dari pasangan. Sehingga hubungan jarak dekat (*Short Distance Relationship*) merupakan musuh bagi pasangan jarak jauh. Ada masa saat pasangan menjadi lebih dekat satu sama lain, saling memberikan dukungan positif lewat kalimat-kalimat dukungan, namun ada juga masanya pasangan mengalami konflik perselisihan kesalahpahaman, yang jika tidak diselesaikan akan mengakibatkan berkurangnya keharmonisan hubungan hingga terancam pemutusan hubungan.

Mengatasi hal-hal selisih paham tersebut, diperlukannya proses komunikasi interpersonal efektif terhadap pasangan. Melalui komunikasi interpersonal, manusia dapat saling berinteraksi, saling memahami sehingga dapat menyelesaikan konflik secara konstruktif. Hubungan jarak jauh yang tidak dapat bertemu secara fisik, memerlukan kekuatan komunikasi bermedia untuk keberhasilan dalam hubungannya dengan mengoptimalkan proses pengelolaan komunikasi interpersonal yang diperlukan. Kesadaran diri juga poin penting untuk landasan komunikasi. Pengetahuan tentang diri akan lebih terbuka jika berkomunikasi dengan orang lain. Ketika mempunyai masalah, cara untuk menyelesaikannya adalah komunikasi. Lawan bicara tidak akan mengerti apabila tidak adanya komunikasi yang menjadi jembatan bagi manusia agar semakin dekat. Pada

prosesnya, pengoptimalan komunikasi interpersonal agar dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan dengan pihak-pihak tertentu perlu dilandasi oleh aspek-aspek komunikasi interpersonal yang efektif sehingga mampu untuk mengurangi hambatan- hambatan yang ada pada pasangan jarak jauh. Devito menjelaskan adanya aspek-aspek yang mengembangkan hubungan komunikasi interpersonal yang dilakukan menggunakan *platform online* untuk mempertahankan hubungan. Komunikasi yang terjalin akan mengambang dan tidak memiliki arah tujuan yang jelas jika tidak didasari dengan aspek-aspek komunikasi interpersonal efektif yakni *be nice, communicate, be open, give assurance, share joint activities, be positive* dan *focus on improving yourself*.

Berdasarkan penjelasan di atas, selama menjalani hubungan *long distance relationships* (LDR) sangat penting untuk melakukan pengelolaan komunikasi agar dapat membangkitkan suasana harmonis pada pasangannya sehingga pasangan sudah lebih mudah untuk berkomunikasi dalam mempertahankan keintiman komunikasi sehingga hubungan tetap terjaga. Pengelolaan komunikasi pasangan jarak jauh berkaitan dengan teknologi. Kecanggihan teknologi membuat media komunikasi digemari oleh masyarakat, terkhususnya oleh masyarakat kota Medan. Kota Medan mendapatkan peringkat keenam sebagai kota padat penduduk di Indonesia (Dilansir dari *idxchannel* yang diakses pada 08 Juli 2022) dan kota terbesar di pulau Sumatera (Dilansir dari *databooks* yang diakses pada 08 Juli 2022). Selain itu, kota Medan adalah kota di provinsi Sumatera yang memiliki perkembangan teknologi komunikasi yang canggih dan termasuk ke dalam empat kota terbesar dalam kemajuan teknologi selain Bandung, Surabaya, dan Jakarta (dalam artikel *jurnal enterpreneur*, diakses pada 08 Juli 2022). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kota padat penduduk dengan urbanisasi masyarakatnya yang tinggi menggunakan media teknologi.

Disimpulkan, bagi masyarakat kota Medan, perkembangan teknologi komunikasi bukanlah hal yang baru, baik bagi para pekerja maupun mahasiswa bahkan dalam kegiatan perkuliahan dan pekerjaan membutuhkan teknologi komunikasi. Masyarakat urban kota Medan yang menjalani hubungan jarak jauh tetapi memiliki kegiatan padat, kerap tidak mampu untuk bertemu dengan pasangan mereka namun mempunyai kerinduan berkomunikasi dengan pasangan. Di tengah

kesibukan aktivitas tersebut, media komunikasi menjadi sarana solusi praktis untuk melakukan komunikasi melalui media sosial yang terhubung pada *smartphone* setiap individu.

Bagi seorang mahasiswa, perkembangan teknologi komunikasi bukanlah hal yang baru, bahkan dalam kegiatan perkuliahan membutuhkan teknologi komunikasi, contohnya *zoom meeting online*. Mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangannya memiliki kegiatan perkuliahan yang padat, kerap tidak mampu untuk bertemu dengan pasangan mereka namun mempunyai kerinduan berkomunikasi dengan pasangan. Di tengah kesibukan aktivitas tersebut, media komunikasi menjadi sarana solusi praktis untuk melakukan komunikasi *online* yang terhubung pada *smartphone* setiap individu, namun masih sering kita temui perspektif masyarakat yang meragukan keberhasilan hubungan jarak jauh. Hal ini sering menjadi hambatan untuk individu yang ingin memulai hubungan jarak jauh dengan pasangannya, bahkan ketika diperhadapkan pada hubungan LDR, individu tersebut akan memilih untuk memutuskan hubungan daripada menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangannya. Hal ini dapat disebabkan karena adanya anggapan masyarakat tentang hubungan keterpisahan jarak banyak membuang waktu sia-sia karena akan berujung pada perpisahan.

Oleh karena perspektif masyarakat yang demikian, Wibsono (2016) melakukan penelitiannya melalui survei yang dilakukan dari 16 hingga 27 Juli 2016 pada 183 responden dengan kelompok usia 15-40 tahun. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 63,4% dari responden berada dalam hubungan LDR, dimana 28,4% sudah menikah dan 71,6% belum menikah dan masih menjaalin hubungan berpacaran. Survei lain dari badan statistik *Center of The Study of Long Distance Relationships* menunjukkan hasil statistik peningkatan pada hubungan LDR di Amerika, dimana 14 juta dari 15 juta orang sedang menjalani hubungan LDR, sedangkan menurut data Wolipop (2012) terhadap survei yang dilakukan kepada 123 responden Indonesia yang menjalani hubungan jarak jauh, mendapatkan hasil sebanyak 49% yang berhasil menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangannya, 38% tidak berhasil dalam hubungan jarak jauh dengan pasangannya, 10% mengharapkan hubungannya dapat berjalan dengan baik, 5% menjalani hubungan dengan keraguan. Keberhasilan hubungan terletak pada

komunikasi interpersonal yang dilakukan. Jika komunikasi berlangsung dengan baik, hubungan akan terus terpelihara sampai padatahap komitmen yang serius. Contohnya, pada hubungan *public figure* Indonesia, yakni Titi Kamal dengan Christian Sugiono dan Tasya Kamila dengan Randi Bachtiar. Selama berpacaran, *public figure* tersebut terpaksa menjalani hubungan *long distance relationship* (LDR) selama bertahun-tahun dikarenakan salah satunya harus menempuh pendidikan di Luar Negeri. Dinamika hubungan mereka hadapi dan komunikasi yang terus terhubung menjadi kunci keberhasilan hubungan mereka hingga ke pelaminan (berdasarkan artikel yang dimuat saat diwawancarai oleh media), sedangkan pada penelitian ini, contoh kasus terletak pada informan penelitian yang menjalani hubungan jarak jauh berbeda provinsi selama beberapa tahun dan interaksi komunikasi interpersonal tetap terpelihara, seperti pada gambar *screenshot* berikut ini:



Gambar 1.1 Percakapan informan saling memberi kabar



Gambar 1.2 Pasangan merayakan hari ulang tahun.

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, pasangan yang menjadi informan penelitian ini tetap melakukan komunikasi interpersonal dengan baik walau dipisahkan jarak yang sangat jauh yakni dari Sabang sampai Merauke. Pasangan tersebut tidak lupa untuk menikmati dan merayakan momen-momen bersama, mulai dari momen yang kecil maupun momen terpenting, seperti pada gambar 1.1

di mana pasangan memberi kabar bahwa sudah berada di kantor dan memberikan perhatian seperti kata semangat kepada pasangan yang bekerja dan menanyakan apakah sudah makan atau belum, sedangkan pada gambar 1.2 yang merayakan momen penting dimana salah satu sedang berulang tahun, walau jarak yang jauh, pasangan tetap ikut merayakan peniupan lilin dan menyanyikan lagu selamat ulang tahun melalui panggilan video. Momen sederhana yang dilakukan lewat komunikasi *online* seperti ini dapat mengeratkan hubungan secara nyata sehingga hubungan dapat terpelihara dan bertahan lama.

Komunikasi *online* atau komunikasi *new media* memudahkan kita mengirimkan pesan dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan teknologi memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara jauh dengan menggunakan media penyalur seperti perangkat teknologi berbasis komputer. Perangkat teknologi ini harus memiliki aplikasi dibantu dengan sambungan internet agar dapat terhubung satu sama lain melalui pemancar radio. Para interaksi komunikasi harus mempunyai aplikasi yang sejenis dan terhubung dengan jaringan internet agar dapat melakukan interaksi; saling mengirimkan pesan atau melakukan panggilan audio maupun video, untuk dapat mengakses internet, seseorang harus memiliki kuota. Dahulu, seseorang perlu untuk bertemu satu sama lain dalam melakukan komunikasi. Bertemu secara langsung dengan real time menyulitkan seseorang yang berada di lokasi yang jauh namun ingin melakukan interaksi dengan seseorang. Menggunakan interaksi *online* mengakibatkan seseorang yang begitu jauh seolah-olah berada di dekat kita, karena kita dapat berkomunikasi secara mudah dan mendapatkan *feedback* di saat itu juga dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp sebagai alternatif komunikasi pasangan jarak jauh.

Whatsapp adalah media komunikasi yang saat ini paling populer bagi masyarakat untuk bertukar pesan, informasi, foto, video, melakukan panggilan video (*video call*), panggilan suara, mengirim lokasi, mengirim dokumen dan lainnya (Apta, 2021). Pasangan jarak jauh harus memanfaatkan whatsapp untuk melakukan komunikasi dalam mengungkapkan perasaan mereka, menginformasikan kegiatan mereka dan melepas kerinduan ketika ada keinginan untuk melihat wajah pasangan yang dilakukan melalui *video call*. Fitur-fitur

menarik yang disajikan dalam whatsapp sangat efektif untuk menjaga keintiman komunikasi sehingga hambatan-hambatan komunikasi pasangan jarak jauh dapat berkurang.

Di tengah kesibukan tugas perkuliahan, mahasiswa yang menjalani hubungan LDR harus melakukan komunikasi yang rutin menggunakan media komunikasi seperti whatsapp dengan pasangannya. Hal ini dilakukan agar hambatan dalam hubungan tidak semakin besar sehingga pengelolaan komunikasi perlu untuk ditangani. Tujuan pengelolaan komunikasi interpersonal agar saling memotivasi satu sama lain, saling memberikan rasa nyaman dan sikap positif kepada pasangannya sehingga pengelolaan komunikasi interpersonal berdasarkan aspek komunikasi interpersonal yang efektif dan dikaitkan dengan pola komunikasi dengan menggunakan whatsapp termasuk kunci utama dalam mempertahankan keharmonisan hubungan jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “Komunikasi Interpersonal Pasangan Jarak Jauh Dalam Memelihara Hubungan Melalui Whatsapp (Studi kasus pada Mahasiswa Kota Medan)” yang diungkapkan pasangan jarak jauh dengan menggunakan whatsapp sebagai perangkat utama komunikasi untuk memelihara hubungan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Interpersonal Pasangan LDR (*Long Distance Relationships*) dalam Memelihara Hubungan melalui Whatsapp.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yakni penulis hendak mengetahui dan menjelaskan bagaimana Komunikasi Interpersonal Pasangan LDR (*Long Distance Relationships*) dalam Memelihara Hubungan melalui Whatsapp.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan bidang keilmuan khususnya ilmu komunikasi, serta dapat berkontribusi sebagai referensi bagi penelitian mendatang yang mengangkat topik sama dengan penelitian ini. Selain itu,

diharapkan sebagai kajian lebih dalam terhadap penggunaan aplikasi chat online terkhususnya whatsapp.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan sumbangsih pemikiran pada interaksi online mengenai bagaimana cara Pasangan *Long Distance Relationships* Dalam Memelihara Hubungan Melalui Whatsapp

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Budayatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kencana: Jakarta.
- Budayatna, Muhammad. 2015. *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antarpribadi*. Prenada Media: Jakarta.
- Bungin, B. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Cangara, H. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeGenova, M.K & Rice, P.P. 2005. *Intimate Relationship, Marriages, and Famillies*. New York: MC Grow-Hill.
- Devito, Joseph A. 1989. *The Interpersonal Communication Book, Fifth Edition*. New York: Harper & Row Publishers.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Proffesional Books.
- Devito, Joseph. A. 2016. *The Interpersonal Communication Book Fifteenth Edition*. London: Pearson Education.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra: Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hardjana, A. M. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal*. Jakarta: Kanisius
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dna Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Prasetyo, B. dan Jannah, L. M. 2005 *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Reardon, K. 1987. *Interpersonal Communication Where Minds Meet*. California: Wadsworth Publishing Company.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutaryo, S. 2014. *Sosiologi Komunikasi. Edisi Kedua*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Skripsi:

Faizah, Yustika Nur. 2021 *Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship*. Skripsi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS.

Febriani, Annisa Rizky. 2016. *Analisis Komunikasi Interpersonal Pacaran Jarak Jauh*.

Skripsi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan.

Marasabessy, R. 2008. *Perbedaan Cinta Berdasarkan Teori Segitiga Cinta Sternberg Antara Wanita Dengan Pria Masa Dewasa Awal*. Skripsi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Gunadharma.

Nasution, Nurul Huda. 2012. *Self Disclosure dan Media Komunikasi*. Skripsi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.

Sari, Windy Novita. 2020. *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 1 Kota LubukLinggau*. Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Jurnal:

Apta, S.R. 2021. *Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Whatsapp Group (Studi pada Siswa SMP di Kampung Tejokusuman)*.

Atikah, W., Hairani, L., & Kezia, A. 2018. *Pola Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Suami Istri Yang Mnejalani Long Distance Marriage*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(4), 385-397

Chintia dan Tanti. 2020. *Komunikasi Antarpribadi pada Pasangan yang Menjalin Hubungan Jarak Jauh (LDR) untuk Komitmen ke Jenjang Lebih Serius di Kalangan Mahasiswa S1 Reguler FISIP UNS Angkatan 2016-2018*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

- Fatraya,D., Rakhmad, W. N., Kom, M.I. 2018. *Pengelolaan Hubungan Antarpribadi Pada Pasangan Berpacaran Long Distance Relationships (LDR) untuk Pengembangan Hubungan Berkomitmen Serius*. Interaksi Online, 6(3), 35-44
- Firmansya, M. Rio. 2022. *Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahkan Pidi Baiq Bustomi (Kajian Triangular Theory Of Love Robert J. Sternberg)*. Jurnal Bapala Vol 9 No. 3 (37-50).
- Indriastuti, Ira dan Nawangsari, Nur Ainy Fardana. 2014. *Perbedaan Cinta (Intimacy, Passion, Commitment) Ditinjau Dari Lamanya Usia Perkawinan Pada Istri Yang Bekerja*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. Vol. 3(3)
- Lokasari, P.V., Nugroho, W.B., Zuryani, N. 2019. *Komunikasi Antarpribadi Pasangan Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh (Long Distance Relationship) di Kota Denpasar*. Universitas Udayana . Jurnal Ilmu Sosiologi (SOROT), 1(2), 1-11.
- Marasabessy, R. 2007. *Perbedaan Cinta Berdasarkan Teori Segitiga Cinta Sternberg Antara Wanita Dengan Pria Masa Dewasa Awal*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Gunadharma.
- Nofharina, Haomasan Pitthaully. 2018. *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap pola Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Negeri 50 Bandung*. Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. Komunikasi Vol. XII. No.01, Maret 2018. Hlm. 1-7.
- Oktariani, Mira. 2018. *Pola Komunikasi Pasangan Long Distance Relationship dalam Mempertahankan Hubungan Melalui Media Sosial Line*. London School of Public Relations Jakarta. Jurnal WACANA. Print ISSN:1412-7873; Online ISSN: 2598- 7402.Vol 17, No. 2, Desember 2018, hlm. 193-200.
- Sholihah, Mar'atush. 2021. *Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ADHKI: Journal of Islamic Family Law Vol. 3, No. 2, Desember 2021, hlm79-93.
- Internet :
- Annur, C. Mutia. (2022). *Whatsap, Aplikasi Pesan Instan Paling Banyak Digunakan di Dunia*. Diakses 15 Juli 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/18/whatsapp-aplikasi-pesan-istan-paling-banyak-digunakan-di-dunia#:~:text=Berdasarkan%20laporan%20Statista%2C%20ada%20,2022%20lalu>.
- Hinggar. (2019). *Artis Indonesia Yang LDR*. Diperoleh 19 Juli 2021 dari <https://nova.grid.id/read/051953450/jalani-ldr-selama-6-tahun-titi-kamal->

dan-christian-sugiono-bagikan-resep-langgengnya-hubunganmereka?
page=all.

Kusnandar, V. Budy. (2022). *Jumlah penduduk di Medan*. Diperoleh 8 Juli 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/15/jumlah-penduduk-medan-terbanyak-di-sumatera-utara>

Mekari. (2022). *Kota Dengan Kemajuan Teknologi Terbesar di Indonesia*. Diperoleh 8 Juli 2022 dari <https://www.jurnal.id/id/blog/kota-besar-dengan-kemajuan-teknologi-terbesar-di-indonesia>

Newzoo. (2022). *Negara Yang Menggunakan Smartphone*. Diperoleh 15 Juli 2022 dari <https://newzoo.com/insights/rankings/top-countries-by-smartphone-penetration-and-users>

Nurhaliza, S. (2022). *Kota terpadat di Indonesia*. Diperoleh 8 Juli 2022 dari <https://www.idxchannel.com/economics/kota-paling-padat-di-indonesia-tahun-2022-nomor-5-tak-terduga>

Pinjungwati, G. Tri. 2022. *7 Tips Menjaga Komitmen Dengan Pasangan Dalam Hubungan Jangka Panjang*. Diperoleh 20 Oktober 2022 dari <https://www.fimela.com/relationship/read/4982139/7-tips-menjaga-komitmen-dengan-pasangan-dalam-hubungan-jangka-panjang>

Rona. (2019). *LDR Bukan Alasan Hubungan Kandas*. Diperoleh 19 Juli 2021 dari <https://www.medcom.id/rona/keluarga/GbmXjz9N-ldr-bukan-alasan-hubungan-kandas>

Sundari, Z. Ayu. (2018). *Artis Indonesia Yang LDR*. Diperoleh 19 Juli 2021 dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3610322/hubungan-tasya-kamila-dan-randi-bachtiar-karena-perjodohan>

Wolipop. (2012). *Survei Pasangan LDR*. Diperoleh 10 Juli 2021 dari <https://wolipop.detik.com/love/d-2007046/survei-49-pasangan-berhasil-menjalani-pacaran-jarak-jauh>